BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiono (2005:32) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya".

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Laporan Keuangan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:6). Metode penelitian dapat di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2012:147) bahwa:

> "Metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tersebut.

Selanjutnya Definisi metode verifikatif menurut Mashuri (2010:29) menyatakan bahwa:

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Metode ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1 (Kompetensi Sumber Daya Manusia), X_2 (Standar Akuntansi Pemerintah) terhadap Y (Kualitas Laporan Keuangan). Verifikatif menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau di tolak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey*. Pengertian *explanatory survey* menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) adalah sebagai berikut:

> "Suatu survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel melalui pengujian hipotesis."

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dikatakan bahwa *explanatory survey* adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel melalui pengujian hipotesis.

Berdasarkan penjelasan para ahli yang diatas maka peneliti mengunakan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan *survey*. Metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat uji statistik yaitu Model Persamaan Struktural *Structural Equation Modeling* (SEM). Menurut Hair *et al*., (2006:67) dengan menggunakan SEM memungkinkan dilakukannya analisis terhadap serangkaian hubungan secara simultan sehingga memberikan efisiensi secara statistik. dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

Pertimbangan menggunakan model ini, karena kemampuannya untuk mengukur konstruk melalui indikator-indikatornya serta menganalisis variabel indikator, variabel laten dan kekeliruan pengukurannya.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2008:13) penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan seperti pada teori berikut ini:

Proses penelitian meliputi :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrumen penelitian
7. kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1) Sumber masalah

Penelitian melakukan survey mengenai masalah sesuai dengan variabel yang diteliti lalu dilakukan identifikasi masalah.

a) Adanya kelemahan Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaannya.

b) Terdapat Permasalah dalam proses transformasi Standar Akuntansi Pemerintah yang mengakibatkan kurang maksimalnya laporan keuangan.

c) Kualitas laporan keuangan pemerintah belum efisien dan efektif dikarenakan masih lemahnya Kompetensi Sumber Daya Manusia dan stadar akuntansi pemerintah.

2) Rumusan masalah

Pada Penelitian ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pada Instansi Pemerintah Kota Bandung.
- Seberapa besar pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan standar akuntansi pemerintahan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pada Instansi Pemerintah Kota Bandung.

3) Konsep dan teori Yang relevan serta penemuan yang relevan

untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir.

4) Pengajuan Hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu di sebut hipotesis.

Menurut Spencer & Spencer dalam Moeheriono (2012;5), kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang di jadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu.

Menurut Tanjung (2012) Standar akuntansi pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah, yang terdiri atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintahan, serta peningkatan kualitas LKPP dan LKPD.

Menurut Harahap (2002:7) mengemukakan bahwa Laporan keuangan adalah merupakan pokok atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya.

Selain itu penemuan penelitian sebelumya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk membetikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

5) Metode penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode descriptive analisis dan verifikatif dengan menggunakan alat uji statistik yaitu Model Persamaan

Struktural (*Structural Equation Model* – SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Metode deskriptif dan verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu:

a) Bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada instansi pemerintah kota bandung.
b) Bagaimana pengaruh standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pada instansi pemerintah kota bandung.
c) Seberapa besar pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan standar akuntansi pemerintahandaerah terhadap kualitas laporan keuangan pada instansi pemerintah kota bandung.

6) Menyusun instrumen penelitian

Unit analisis yang digunakan adalah individu, dalam hal ini adalah Pegawai Dinas yang ada di Pemerintah Kota Bandung. *Time horizon* yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi *one shot* atau *cross sectional*, menurut Uma Sekaran (2006:177) adalah sebagai berikut:

> "Sebuah studi yang dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan atau bulanan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian".

Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh

mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setalah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai:

a) Kompetensi Sumber Daya Manusia yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh pegawai Dinas Pemerintah kota Bandung Bagian Keuangan.
b) Standar Akuntansi Pemerintah yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh pegawai Dinas Pemerintah kota Bandung Bagian Keuangan. .
c) Kualitas Laporan Keuangan yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh pegawai Dinas Pemerintah kota Bandung Bagian Keuangan.

Selanjutnya penulis mulai menggunakan perhitungan dengan menggunakan MSI (*Method Succesive Interval*) untuk menaikkan skala ordinal menjadi interval.

7) Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Berdasarkan Penjelasan di atas, maka dapat digambarkan disain dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	*Time Horizontal*
T-1	*Descriptive* dan *Verifikative*	*Descriptive Eksplorative Survey*	Intansi Pemerintah kota Bandung	*Cross Sectional*
T-2	*Descriptive* dan *Verifikative*	*Descriptive Eksplorative Survey*	Intansi Pemerintah kota Bandung	*Cross Sectional*
T-3	*Descriptive* dan *Verifikative*	*Descriptive Eksplorative Survey*	Instansi Pemerintah Kota Bandung	*Cross Sectional*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2008:30) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut: "Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun penjelasan dari variabel tersebut sebagai berikut:

1) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas *(X)* yaitu:
   a) Kompetensi Sumber Daya Manusia *(X_1)* diukur dengan indikator-indikator yaitu lingkungan pengendalian, Penilaian risiko, Kegiatan pengendalian, Informasi dan komunikasi, Pemantauan Kompetensi Sumber Daya Manusia.
   b) Standar Akuntansi Pemerintah (*X_2)* diukur dengan indikator-indikator yaitu Penyajian Laporan Keuangan yaitu basis akrual, komponen laporna keuangan, periode pelaporan.
2) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kualitas laporan keuangan *(Y)* diukur dengan indikator-indikator yaitu Relevan, Andal, Dapat dibandingkan dan Dapat dipahami.

Dengan ini operasionalisasi variabel dilakukan dengan cara menjelaskan pengertian- pengertian konkret dari setiap variabel tersebut sehingga indikator

pengukuran dapat dilakukan. Kemudian masing-masing indikator tersebut menjadi dasar untuk penyusunan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Untuk lebih jelasnya operasioanalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2

Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skalar	No. Kuisioner
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)	Kompetensi didefinisikan (Mitrani et.al, 1992; Spencer and Spencer, 1993) sebagai *underlying characteristic's of an individuak which is causally related to criterion-referenced effective and or superior performance in a job or situasion.* Atau karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektifitas kinerja individu dalam pekerjaannya.	a. Pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan	Ordinal	1 - 5
		b. Keterampilan individu		6 - 9
		c. Sikap Kerja		10 - 13
Standar Akuntansi Pemerintah (X_2)	Standar akuntansi pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan	a. Akrual	Ordinal	14
		b. Komponen laporan keuangan		15
		c. Peiode pelaporan		16

	keuangan pemerintah (Indra Bastian, 2010:138) dan (Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)			
Kualitas Laporan Keuangan(*Y*)	Laporan keuangan adalah merupakan pokok atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya (Harahap ,2002:7)	a. Relevan	Ordinal	17 – 19
		b. Andal		20 – 23
		c. Dapat dibandingkan		24 – 25
		d. Dapat dipahami		26

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah ordinal.

Pengertian dari skala ordinal adalah menurut Sugiyono (2009) adalah sebagai berikut: "Skala ordinal, adalah skala yang berjenjang dimana sesuatu lebih atau kurang dari yang lain. Data yang diperoleh dari pengukuran dengan skala ini disebut

dengan data ordinal yaitu yang berjenjang yang jarak antara satu data dengan data yang lain tidak sama."

Dari pengertian diatas tujuan dari penggunaan skala ordinal adalah memperoleh informasi berupa nilai pada jawaban. *Variable* tersebut diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuisoner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipeskala likert. "Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial." Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (*item* positif) atau tidak mendukung pernyataan (*item* negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuisioner yang diajukan untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut:

Table 3.3

Pilihan Jawaban Kuisoner Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugitono, 2011

Sedangkan atas pilihan jawaban untuk kuisoner yang diajukan untuk pernyataan negatif sebagai berikut:

Table 3.4

Pilihan Jawaban Kuisoner Negatif

Jawaban Resonden	Skor
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Sugiyono, 2011

3.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data ada dua yaitu data primer. Umar Husein (2005:41) menyatakan bahwa: "Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram". Koesioner, responden, sifat pertanyaan terbuka atau tertutup.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer diperoleh dimana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara langsung, dengan mengadakan penelitian dan kuesioner. Data sekunder yaitu data yang diperoleh setelah diolah oleh pihak lain. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan

dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini pegawai Instansi Pemerintah Kota Bandung.

Angket (Kuisioner) Menurut Arikunto (2010:194) adalah "sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respoden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui".

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu:

1) Populasi

Pengertian populasi menurut Umi Narimawati (2008:72), adalah:

"Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti sebagai unit alanisis penelitian. Maka Unit analisis dalam penelitian ini adalah pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah kota Bandung yang berjumlah 85 pegawai.

2) Sample

Pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2008:77), adalah:

"Sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Menurut Sugiyono (2011:120) menyatakan bahwa:

"Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2011:85) menjelaskan bahwa:

> "Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel".

Sampel dari penelitian ini adalah mengambil seluruh populasi yang disebut sampel jenuh atau sensus yaitu 85 Pegawai Instansi Pemerintah Kota Bandung dengan melakukan penyebaran questioner.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan metode survei menggunakan kuesioner. Kuisioner menurut Umi Narimawati (2010:40), Kuisioner yaitu:

> "Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya, Kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini'.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data primer adalah swebagai berikut:

1) Studi Kepustakaan (*LibraryResearch*) yaitu untuk memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yaitu sistem kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah dan kualitas laporan keuangan.

2) Studi Lapangan (*Field Research*) yaitu dengan mencari dan memperoleh data dari perusahaan yang penulis teliti dengan cara :

   a) Metode Pengamatan (Observasi) yaitu melakukan pengamatan dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan langsung pada Kantor Dinas Kota Bandung bagian Keuangan.

   b) Wawancara *(Interview)* yaitu dengan mengadakan tanya jaab pihak-pihak yang mempunyai kaitan langsung dengan objek yang diteliti. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis megadakan tanya jawab dengan Pegawai Dinas bagian keuangan dan *Internal Control* mengenai Informasi berupa pengaruh sistem kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah dan kualitas laporan keuangan.

   c) Kuesioner, yaitu alat penelitian berupa daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik kuesioner berupa data-data

mengenai sistem kompetensi sumber daya manusia dan standar akuntansi pementahan terhadap kualitas laporan keuangan Instansi Pemerintah kota Bandung.

d) Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada Instansi. Mulai dari literatur, buku-buku yang ada. Adapun dokumen-dokumen yang menggambarkan sejarah setiap Instansi Pemerintah Kota Bandung, seluruh dokumen yang membantu penelitian ini.

3.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Sugiyono (2009:121) menjelaskan mengenai validitas adalah sebagai berikut:

"Instrumen yang *valid* berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu *valid. Valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur."

Lebih lanjut uji validitas menurut *Cooper* dalam Umi Narimawati (2010:42), validitas adalah:

"Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure".

Dari definisi diatas validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat tes (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan variabel kompetensi sumber daya manusia (X_1), Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Table 3.5

Standar Penilaian untuk Validitas

Criteria	***Validity***
Good	0,50
Acceptable	0,30
Marginal	0,20
Poor	0,10

(Sumber: Barker et al,2002:70)

Secara teknis valid tidaknya suatu butir pernyataan dinilai berdasarkan kedekatan jawaban responden pada pernyataan tersebut dengan jawaban responden pada pernyataan lainnya. Nilai jawaban responden diukur menggunakan koefisien korelasi, yaitu melalui nilai korelasi setiap butir pernyataan dengan total butir pernyatan lainnya. Butir pernyataan dinyatakan valid jika memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,30. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakanrumus korelasi *pearson product moment* (r). Seperti dilakukan

pengujian lebih lanjut, semua *item* pernyataan dalam kuesioner harus diuji keabsahannya untuk menentukan valid tidaknya suatu item. Uji validitas dilakukan

$$rx = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)-(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[n\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right]\left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right]}}$$

untuk mengukur pernyataan yang ada dalam kuesioner. Validitas suatu data tercapai jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan apa yang akan diungkapkan. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *pearson product moment.* Untuk mempercepat dan mempermudah penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan *software SPSS 18.0 for windows* dengan metode korelasi untuk Mencari koefisien korelasi antar variabel dengan rumus sebagai berikut:

Sumber: Umi Narimawati (2010:42)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *pearson*

X = Skor *item* pertanyaan

Y = Skor total *item* pertanyaan

N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut *Cooper* (2006:716) yang dikutip oleh Umi Narimawati, bahwa reliabilitas adalah:

> "*Reliability is a characteristic of measurenment concerned with acuary, precision, and consistency."*

Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan memperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua balahan instrument. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method* (*Spearman-Brown Correlation*) teknik belah dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subjek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap-ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut:

1) *Item* dibagi dua secara acak (misalnya *item* ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan II.
2) Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II.
3) Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II.

4) Korelasikan kelompok total kelompok I total kelompok II

$$2r_b$$

$$1 + r_b$$

5) Hitung angka realiabilitas untuk keseluruhan *item* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Sumber: Umi Narimawati (2011)

Keterangan:

R_i= angka reliabilitas internal seluruh *item*

r_b= korelasi product *moment* antara belahan pertama dan belahan kedua

Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien realibilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal *(reliable).*

3.4.3 Uji MSI

Transformasi data yaitu mengkonversi data ordinal yang diperoleh melalui kuesioner menjadi data interval. Metode transformasi yang digunakan yakni *method of successive interval* (MSI).

Menurut Riduwan dan Akdon langkah-langkah *Method of Successive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

1) Pertama perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan.
2) Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4, dan 5 yang disebut dengan frekuensi (f)
3) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden disebut proporsi (p)
4) Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5) Gunakan tabel normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6) Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
7) Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(\text{density at lower limit}) - (\text{density at upper limit})}{(area\ below\ upper\ limit) - (area\ below\ lower\ limit)}$$

Keterangan:

Density at lower limit : Kepadatan batas bawah

Density at upper limit : Kepadatan batas atas

Area below upper limit : Daerah dibawah batas atas

Area below lower limit : Daerah dibawah batas bawah

8) Tentukan nilai transformasi dengan rumus:

$$Transformed\ scala\ value = \mathrm{y} = \mathrm{NS} + [1 + |\mathrm{NS}_{\min}|]$$

3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.1 Metode Analisis

Metode Analisis menurut Umi Narimawati (2010:41) adalah:

> "Proses mencari dan menyusun secara sistematik data yang telah diproses dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode verifikatif, sebelum kuisioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristrik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh *item* pertanyaan-pertanyaan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data penelitian.

A. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2009:21) yang dimaksud dengan analisis *deskriptif* adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh persepsi kemudahan dan kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing*. Langkah-

langkah yang dilakukan dalam menganalisa data untuk metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

1) Setiap indikator yang dinilai responden, diklasifikasikan dalam lima alternative jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
2) Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3) Dihitung skor setiap variabel/subvariabel=rata-rata dari total skor.

$$Skor\ Total = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

(Sumber : Umi Narimawati, 2010:45)

Skor aktual adalah jawaban responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengn skor tertinggi. Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3.6
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden

No.	% Jumlah skor	Kriteria
1.	20.00 - 36.00	Tidak Tinggi
2.	36.01 - 52.00	Kurang Tinggi
3.	52.01 - 68.00	Cukup
4.	68.01 - 84.00	Tinggi
5.	84.01 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: Umi Narimawati (2007:85)

.

B. Analisis Verifikatif

Analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (*SEM*) yang berbasis *component atau variance* yang dikenal dengan istilah *Partial Least Square (PLS)*. Alat analisis ini dipilih atas pertimbangan keterbatasan jumlah sampel, dimana jumlah sampel pada penelitian ini hanya 85 orang dan tidak memenuhi syarat menggunakan *Structural Equation Modelling* (*SEM*) yang berbasis *covariance* untuk jenis model *second order factor*.

Menurut Imam Ghozali (2006:18) *partial least square* (PLS) adalah :

> "Metode analisis yang *powerfull* oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi,data tidak harus berdistribusi normal *multivariate* dan ukuran sampel juga tidak harus besar, walaupun *partial least squar*e digunakan untuk mengkonfirmasi teori, tetapi dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten".

Pengujian dengan *partial least square (PLS)* diterapkan untuk memperoleh hasil pengolahan yang mampu mencapai tujuan penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merancang Model Struktural

   Model struktural (*inner model*) pada penelitian ini terdiri dari dua variabel laten eksogen (sistem kompetensi sumber daya manusia dan standar akuntannsi pemerintah) dan satu variabel laten endogen (kualitas laporan keuangan). Hubungan antara ketiga variabel laten tersebut berbentuk kausal (sebab akibat) dimana sistem kompetensi sumber daya manusia

mempengaruhi kualitas laporan keuangan, kemudian standar akuntansi pemerintah mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

$$\eta_j = \Sigma_i \beta_{ji} \xi_i + \Sigma \gamma_{jb} \xi_b + \varsigma_j$$

Sumber: Imam Ghozali (2006:22)

Dimana β_{ji} dan γ_{jb} adalah koefisien jalur yang menghubungkan prediktor endogen dan variabel laten eksogen ξ dan η sepanjang *range* indeks i dan b dan ζ_j adalah *inner residual* variabel.

2. Merancang Model Pengukuran

Model pengukuran (*outer model*) adalah model yang menghubungkan variabel laten dengan variabel manifes. Untuk variabel laten sistem kompetensi sumber daya manusia terdiri dari 5 variabel manifes. Kemudian variabel laten standar akuntansi pemerintah dengan 3 variabel manifes dan variabel laten kualitas laporan keuangan terdiri dari 4 variabel manifes. Karena setiap variabel laten terdiri dari dimensi dan variabel *manfifes* (*observed variables*), maka pendekatan PLS yang digunakan adalah *second order factor* model.

3. Mengkonstruksi Diagram Jalur

Hubungan antar variabel pada sebuah diagram alur yang secara khusus dapat membantu dalam menggambarkan rangkaian hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis yang telah dibangun pada tahap pertama.

Diagram alur menggambarkan hubungan antar konstruk dengan anak panah yang digambarkan lurus menunjukan hubungan kausal langsung dari suatu konstruk ke konstruk lainya. Konstruk eksogen dikenal dengan *independent variable* yang diprediksi oleh variabel yang lain dalam model. Konstruk ekosgen adalah konstruk yang dituju oleh garis dengan satu ujung panah.

4. Menjabarkan Diagram Alur ke dalam Persamaan Matematis

Berdasarkan konsep model penelitian pada tahap dua di atas dapat diformulasikan dalam bentuk matematis. Persamaan yang dibangun dari diagram alur yang konversi terdiri atas:

a. Persamaan *inner model*, menyatakan hubungan kausalitas untuk menguji hipotesis.
b. Persamaan *outer model* (model pengukuran), menyatakan hubungan kausalitas antara indikator dengan variabel penelitian (*latent*).

Persamaan Model Pengukuran:

Exogenous Constructs	*Exogenous Constructs*
$X = \Lambda x\xi + \delta$	$Y = \Lambda y\eta + \varepsilon$

Sumber: Imam Ghozali (2006)

Persamaan Matematis dalam penelitian ini yang telah dijelaskan pada gambar diagram jalur adalah:

1) Persamaan model struktural (*inner model*)

$$\eta = \beta\xi_1 + \gamma\xi_2 + \varsigma$$

2) Persamaan model pengukuran (*outer model*)

a. Model pengukuran untuk variabel eksogen

X1.1 = λ1 ξ1+ δ_1

X1.2 = λ2 ξ1+ δ_2

X1.3 = λ3 ξ1+ δ_3

X2.1 = λ4 ξ2+ δ_4

X2.2 = λ5 ξ2+ δ_5

X2.3 = λ6 ξ2+ δ_6

X2.4 = λ7 ξ2+ δ_7

b. Model pengukuran untuk variabel endogen

Y1.1= λ8 η + ε_1

Y1.2= λ9 η + ε_2

Y1.3= λ10 η + ε_3

Intepretasi model atau hasil pengujian. Pada tahap ini hasil perhitungan di intepretasikan sesuai dengan data teori dan nalar. Keterangan simbol disajikan pada Tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.7

Daftar Simbol

Simbol	Keterangan	Nama
Δ	*Measurement Error Exogenous* Indikator	*Delta*
E	*Measurement Error Endegenous* Indikator	*Epsilon*
Ξ	*Exogenous Latent Variable*	*Ksi*
H	*Endegenous Latent Variable*	*Eta*
Λ	Bobot faktor antara latent variable dengan indikatornya	*Lamda*
Γ	Koefisien pengaruh langsung antara *Exogenous Latent Variable* dan *Endegenous Latent Variable*	*Gamma*
B	Koefisien pengaruh langsung antara *Endogenous Latent Variable* dan *Endegenous Latent Variable*	*Beta*

Sumber: Imam Ghozali (2006:248)

5. Estimasi

Estimasi menurut Imam Ghozali (2006:85), pada tahapan ini adalah:

"Nilai, γ, β dan λ yang terdapat pada langkah keempat diestimasi menggunakan program Smart PLS. Dasar yang digunakan untuk dalam etimasi adalah *resampling* dengan *Bootestrapping* yang dikembangkan oleh Geisser & Stone. Tahap pertama dalam estimasi menghasilkan penduga bobot (*weight estimate*), tahap kedua menghasilkan estimasi untuk *inner*

model dan *outer model*, tahap ketiga menghasilkan estimasi *means* dan parameter lokasi (konstanta)".

6. Uji Kecocokan Model (*Goodness of Fit*)

Uji kecocokan model pada *structural equation modeling* melalui pendekatan *partial least square* terdiri dari dua jenis, yaitu uji kecocokan model pengukuran dan uji kecocokan model struktural.

A. Uji kecocokan model pengukuran (*outer model*)

Uji kecocokan model pengukuran (*fit test of measurement model*) adalah uji kecocokan pada *outer model* dengan melihat validitas konvergen (*convergent validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*).

a. Validitas konvergen (*convergent validity*) adalah nilai faktor *loading* pada laten dengan indikator-indikatornya. Faktor *loading* adalah koefisien jalur yang menghubungkan antara variabel laten dengan indikatornya (korelasi antara *item score*/*component score* dengan *construct score*). Validitas konvergen (*convergent validity*) dievaluasi dalam tiga tahap, yaitu:

I. Indikator validitas: dilihat dari nilai faktor *loading* dan t *statistic* sebagai berikut:

a) Jika nilai faktor *loading* antara 0,5-0,6 maka dikatakan cukup, sedangkan jika nilai faktor *loading* ≥ 0,7 maka dikatakan tinggi(Imam Ghozali:2006).

b) Nilai t-*statistic* ≥ 1,645 menunjukkan bahwa indikator tersebut

sahih (Yamin dan Kurniawan:2011 dalam Uce Indahyanti:2013).

II. Reliabilitas konstruk: dilihat dari nilai output *Composite Reliability* (CR). Kriteria dikatakan reliabel adalah nilai CR ≥ 0,7 (Yamin dan Kurniawan:2011 dalam Uce Indahyanti,:2013).

III. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE): nilai AVE yang diharapkan adalah lebih besar dari 0,5 (Yamin dan Kurniawan:2011 dalam Uce Indahyanti:2013).

b. Validitas diskriminan (*discriminant validity*) dilakukan dalam dua tahap, yaitu dengan cara melihat nilai *cross loading factor* dan membandingkan akar AVE dengan korelasi antar konstruk/variabel laten. *Cross loading factor* untuk mengetahui apakah variabel laten memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan korelasi indikator dengan variabel latennya harus lebih besar dibandingkan korelasi antara indikator dengan variabel laten yang lain. Jika korelasi indikator dengan variabel latennya memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator tersebut terhadap variabel laten lain, maka dikatakan variabel laten tersebut memiliki validitias diskriminan yang tinggi (Uce Indahyanti: 2013). Nilai AVE direkomendasikan ≥ 0,5.

B. Uji kecocokan model struktural (*inner model*)

Uji kecocokan model struktural (*fit test of structural model*) adalah uji kecocokan pada *inner model*berkaitan dengan pengujian hubungan antar variabel yang sebelumnya dihipotesiskan (Uce Indahyanti:2013). Evaluasi menghasilkan hasil yang baik apabila:

a. Koefisien korelasi menunjukkan hubungan (korelasi) antara dua buah variabel, dimana nilai koefisien korelasi menunjukkan arah dan kuat hubungan antara dua variabel. Karena data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal atau peringkat, maka koefisien korelasi yang dipakai adalah koefisien korelasi *spearman* atau koefisien korelasi *range*. Rumus dari koefisien korelasi *spearman* atau koefisien korelasi *range* adalah sebagai berikut:

$$r = 1 - \frac{6.\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Sumber: Agus Purwoto (2007:52)

Keterangan:

r = koefisien korelasi

D = perbedaan skor antara dua variabel

N = jumlah subyek dalam variabel

Bentuk dan besarnya koefisien korelasi (r) memiliki nilai -1 sampai dengan +1 yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Jika r ≤ 0, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat merupakan hubungan negatif. Artinya, jika variabel bebas naik, maka variabel terikat turun. Sebaliknya, jika variabel bebas turun, maka variabel terikat naik.
2) Jika r > 0, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat merupakan hubungan positif. Artinya, jika variabel bebas naik, maka variabel terikat naik. Sebaliknya, jika variabel bebas turun, maka variabel terikat turun.
3) Jika r = 0, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungan. Artinya, jika salah satu variabel berubah maka tidak mempengaruhi variabel lainnya.
4) Jika r = -1 atau 1, berarti antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan negatif/positif yang kuat sempurna.

Berdasarkan kategori koefisien korelasi di atas, maka kriteria penilaian koefisien korelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Hubungan antara Variabel
r = 1	Hubungan Kuat Sempurna
0,8 ≤ r < 1	Hubungan Kuat
0,6 ≤ r < 0,8	Hubungan Sedang

0 < r < 0,6	Hubungan Lemah
r = 0	Tidak Ada Hubungan

Sumber: Agus Purwoto (2007:52)

b. Koefisien hubungan antar variabel tersebut signifikan secara statistik yaitu dengan nilai t-*statistic* ≥ 1,645. Taraf nyata atau taraf keberartian (α) dalam penelitian ini adalah 0,1, dimana di dalam tabel distribusi normal nilainya adalah 1,645. Apabila nilai t-*statistic* ≥ 1,645 berarti ada suatu hubungan ata pengaruh antar variabel dan menunjukkan bahwa model yang dihasilkan semakin baik (Uce Indahyanti: 2013).

c. Nilai koefisien determinasi (R^2 atau R-*square*) mendekati nilai 1. Nilai R^2 untuk konstruk dependen menunjukkan besarnya pengaruh/ketepatan konstruk independen dalam mempengaruhi konstruk dependen. Nilai R^2 menjelaskan seberapa besar variabel eksogen yang dihipotesiskan dalam persamaan mampu menerangkan variabel endogen. Nilai R^2 ini dalam PLS disebut juga Q-*square predictive relevance*. Besarnya R^2 tidak pernah negatif dan paling besar sama dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2, berarti semakin baik model yang dihasilkan (Uce Indahyanti:2013).

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran Cohen sebagai berikut:

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien Determinasi	**Hubungan antara Variabel**
d > 0,8	Kuat (Substansial)
0,2< d< 0,8	Sedang (Moderat)
0 < d< 0,2	Kecil (Lemah)

Sumber: Dali Santun Naga (2009:99)

C. Uji kecocokan seluruh model/model gabungan

Uji kecocokan seluruh model/model gabungan (*fit test of combination model*) adalah uji kecocokan untuk memvalidasi model secara keseluruhan, menggunakan nilai *Goodness of Fit* (GoF). GoF merupakan ukuran tunggal yang digunakan untuk memvalidasi performa gabungan antara model pengukuran dan model struktural, yang diperoleh dari akar nilai rata-rata *communality* dikalikan dengan akar nilai rata-rata R-*square* (Vinzi, dkk, 2010 dalam Uce Indahyanti, 2013). Nilai GoF terbentang antara 0-1 dengan interpretasi 0,1 (GoF kecil); 0,25 (GoF moderat); dan 0,36 (GoF substansial) (Uce Indahyanti:2013).

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Terdapat 4 hipotesis dalam penelitian ini. Keempat hipotesis ini diuji dengan statistik uji t dengan ketentuan H_0 ditolak jika t_{hitung} lebih besar dari nilai

kritis untuk α = 0,1 sebesar 1,645. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini selanjutnya diuraikan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Menetapkan hipotesis yang akan diuji

Penetapan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y, yaitu hipotesis 0 (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1: Pengaruh kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan.

H_2: Standar Akuntansi Pemerintahberpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan

H3: Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

A. Hipotesis 1

Hipotesis pertama adalah pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Persamaan model struktural:

$$\eta = \beta\xi_1 + \varsigma$$

Model pengukuran dan struktural terdiri dari 2 *exogenous construct* dengan 8 indikator dan 1 *endogenous construct* dengan 4 indikator.

B. Hipotesis 2

Hipotesis kedua adalah pengaruh standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan. Persamaan model struktural:

$$\eta = \gamma\xi_2 + \varsigma$$

Model pengukuran dan struktural terdiri dari 2 *exogenous construct* dengan 8 indikator dan 1 *endogenous construct* dengan 4 indikator.

C. Hipotesis 3

Hipotesis ketiga adalah pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan. Persamaan model struktural:

$$\eta = \gamma\xi_2 + \varsigma$$

Model pengukuran dan struktural terdiri dari 2 *exogenous construct* dengan 8 indikator dan 1 *endogenous construct* dengan 4 indikator.

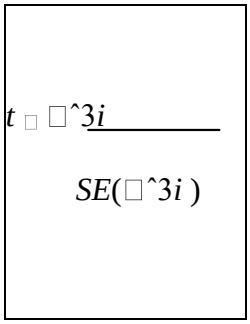
D. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis kedua dilakukan melalui uji hipotesis statistik sebagai berikut:

H_o : $\beta = 0$: Pengaruh $\xi_2$terhadap η tidak signifikan

H_1 : $\beta \neq 0$: Pengaruh $\xi_2$terhadap η signifikan Statistik

uji yang digunakan adalah :



Sumber : Agus Purwoto (2007:52)

Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan. Dimana t tabel untuk $\alpha = 0,1$ sebesar 1,65.

1. Menentukan kriteria penerimaan hipotesis

Kriteria penerimaan hipotesis dapat ditentukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang dapat dilihat dibawah ini:

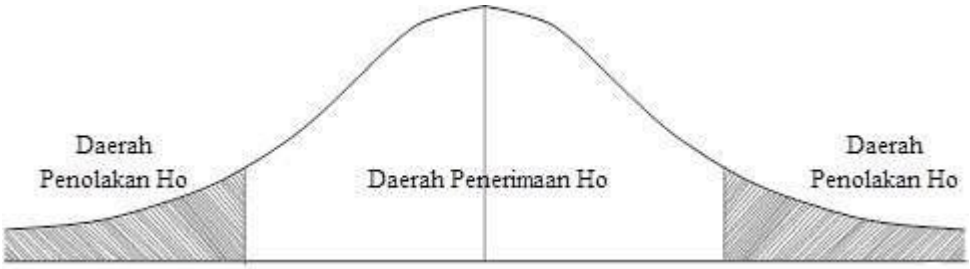
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima Jika

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak

2. Menggambarkan daerah penerimaan hipotesis

Untuk menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan terhadap sebuah hipotesis dapat digambarkan dengan uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho



Sumber : Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:54)

Gambar 3.1

Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho

3. Membuat Kesimpulan

Membuat kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban atas rumusan masalah.